

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Suatu usaha tidak terlepas dari strategi dan pengembangan usaha agar dapat berkembang dan mampu bertahan serta lebih maju dari para pesaingnya. Saat ini strategi sudah menjadi perbincangan yang sangat umum dan didefinisikan sedemikian rupa untuk satu kepentingan perusahaan maupun organisasi untuk mencapai tujuan. Makna terpenting dari pemahaman strategi yakni mengambil tindakan yang berbeda dari pihak pesaing dalam satu industri guna mendapatkan posisi yang lebih baik. Strategi didasarkan pada analisis yang terintegrasi dan holistik yang berarti setelah suatu strategi tersusun, semua unsur yang ada pada organisasi sudah menginternalisasi visi dan misi dengan baik dan benar, karena dalam perspektif jangka panjang, strategi dirumuskan untuk merealisasikan visi dan misi korporasi.

Usaha atau bisnis adalah kegiatan menghasilkan suatu produk untuk memenuhi kebutuhan dan kegiatan konsumen dengan harapan mendapatkan keuntungan melalui penciptaan nilai dan proses transaksi. mengembangkan usaha berarti mengembangkan kegiatan, mengembangkan produk, penjualan, mengembangkan konsumen, meningkatkan laba atau keuntungan, dan mengembangkan nilai produk, manfaat produk serta distribusi produk.

Kuliner merupakan elemen budaya dari suatu bangsa yang sangat mudah dikenali sebagai identitas suatu masyarakat. Kuliner merupakan salah satu unsur dari budaya dan menunjukkan adanya hubungan sosial. Apa yang

kita makan, dengan siapa kita makan, dan bagaimana penyajian makanan menunjukkan peranan yang penting dalam memaknai relasi sosial. Makan adalah bentuk dasar dari semua transaksi dengan pihak lain dan setiap pertukaran obyek. Kuliner merupakan kegiatan persiapan, pengolahan penyajian produk makanan, dan minuman yang menjadikan unsur kreativitas, estetika, tradisi, dan/atau kearifan lokal; sebagai Ancaman terpenting dalam meningkatkan cita rasa dan nilai produk tersebut, untuk menarik daya beli dan memberikan pengalaman bagi konsumen.

Dewasa ini pertumbuhan bisnis kuliner meningkat dengan pesat. Hal ini dibuktikan melalui fakta-fakta dari badan resmi, yaitu nilai tambah industri kuliner mencapai Rp 208,63 triliun. Jumlah tersebut menyumbang 32,5% terhadap total PDB sektor ekonomi kreatif yang sebesar Rp 641,8 triliun. (Tribunnew, 2024). Fakta lainnya, menurut data yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, perkembangan nilai investasi usaha kecil menurut sektor ekonomi pada sektor perdagangan, hotel dan restoran mengalami peningkatan 3% dari 130,9 miliar rupiah pada tahun 2023 menjadi 134,8 miliar rupiah pada tahun 2024 (depkop, 2024). Selain itu, berdasarkan data yang dihimpun dari Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam Rencana Pengembangan Kuliner Nasional 2020-2024, bisnis kuliner memberikan kontribusi sebesar 42,41% terhadap total konsumsi rumah tangga industri kreatif pada tahun 2024. Dari data statistik yang diperoleh penulis, hal ini membuktikan bahwa bisnis kuliner memiliki peluang sukses yang besar.

Bisnis ayam geprek menjadi pilihan populer bagi pemula yang ingin menjajal bisnis dibidang kuliner. Prospek permintaan yang tinggi dan proses bisnis yang tidak terlalu rumit jadi salah satu alasannya. Selain itu bisnis ayam ini sangat diidolakan dikalangan Masyarakat mulai dari anak-anak yang berusia 10 tahun bahkan sampai orang Dewasa. Makanan ini sekarang menjadi salah satu makanan favorit Mahasiswa apalagi anak. Keunggulan dari produk yang dihasilkan bisnis yaitu mengutamakan proses pengolaan ayam agar rasa yang dihasilkan selalu sama dan memiliki ciri khas sendiri. Sambel yang bervariasi tidak seperti penjual ayam geprek yang biasa dijumpai hanya memiliki satu varian sambel. Harga yang kompetitif sesuai dengan keuangan para pelajar dan mahasiswa.

Meskipun minim akan fasilitas ternyata usaha ini banyak diminati oleh warga sekitar karena harga dan inovasi produk yang ditawarkan. Besarnya peluang usaha ayam geprek ini membuat pemilik berusaha untuk melakukan kreasi baru dari olahan ayam. Segmentasi mencakup dari segi usia dan selera sehingga menjadi sebuah tantangan pemilik untuk terus melakukan inovasi pada bisnis yang dijalankan. Jumlah penikmat olahan ayam goreng yang terus meningkat menjadi salah satu alasan mengapa bisnis ini terus menjamur dan makin banyak pesaing sehingga setiap bisnis tersebut terus meningkatkan keunggulan yang dimiliki dan mencari pembeda dengan pesaing lainnya.

Berdasarkan sejumlah fenomena di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang **”Strategi Pengembangan Bisnis Untuk**

## **Meningkatkan Usaha Ayam Geprek di Desa Pakapuran Kecamatan Amuntai Utara”.**

### **B. Fokus Penelitian**

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dapat menjadi alat yang efektif untuk merumuskan strategi pengembangan bisnis yang meningkatkan daya saing. Dengan menganalisis faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman), bisnis dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memanfaatkan potensi yang ada untuk mencapai keunggulan kompetitif. Agar penelitian terkait ”Strategi pengembangan bisnis untuk meningkatkan usaha ayam geprek di desa Pakapuran Kecamatan Amuntai Utara Kab.Hulu Sungai Utara dapat dilaksanakan lebih mendalam, maka penelitian tersebut difokuskan kepada beberapa aspek SWOT sebagai berikut:

1. Faktor internal
2. Faktor eksternal

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi pengembangan bisnis untuk meningkatkan daya saing usaha ayam geprek di desa Pakapuran Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan bisnis untuk meningkatkan daya saing usaha ayam geprek di desa Pakapuran Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Mengacu rumusan masalah di atas, tujuan yang handak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan bisnis untuk meningkatkan daya saing usaha ayam geprek di desa Pakapuran Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan bisnis untuk meningkatkan daya saing usaha ayam geprek di desa Pakapuran Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah terdiri dari :

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Administrasi Bisnis, khususnya dalam kajian strategi pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang, terutama dalam penerapan analisis SWOT sebagai alat perumusan strategi bisnis..

##### 2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan strategis bagi para pelaku usaha, khususnya pelaku usaha ayam geprek di Desa Pakapuran Kecamatan Amuntai Utara, dalam mengembangkan bisnisnya. Penelitian ini memberikan gambaran tentang

kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi, serta strategi agresif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing usaha. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam pengambilan keputusan bisnis serta sebagai dasar dalam inovasi produk, promosi, dan pelayanan yang lebih efektif dan efisien.